

**PENGUATAN PENJUALAN PRODUK MELALUI PENDAMPINGAN USAHA
SEKTOR PETERNAKAN DITINJAU DARI KEBERSIHAN LINGKUNGAN
DAN PROMOSI**

**Utami Puji Lestari, Hana Wafiqotus Salamah, Reny Nuraini, Ella Anastasya Sinambela,
Ernawati, Nurul Masithoh, Tri Seno Anjanarko, Jahroni, Samsul Arifin, Mila Hariani**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Agribisnis sebagai salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia. Keberadaan usaha ini berkaitan dengan ketersediaan kebutuhan manusia semakin meningkat. Tujuan pengabdian dilakukan untuk dapat memberikan kontribusi kepada peternak pelestarian lingkungan melalui membersihkan lingkungan usaha terutama kandang dan aktif promosi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan ditindakan dengan serangkaian tahapan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan ini diharapkan bisa membantu peternak lebih giat membersihkan kandang dan tempat penjualan karena dengan kegiatan ini kebersihan kandang dan juga dapat mmberikan edukasi bagi pemuda desa untuk belajar wirausaha.

Kata kunci : Sektor Peternakan, Kebersihan Lingkungan, Promosi, Pengabdian

ABSTRACT

Agribusiness is one of the sectors that contribute to the Indonesian economy. The existence of this business is related to the availability of increasing human needs. The purpose of the service was carried out to be able to contribute to environmental conservation breeders through cleaning the business environment, especially cages and active promotion. Data collection methods are carried out by observation, interviews, and action with a series of stages from planning to evaluation. This activity is expected to help farmers be more active in cleaning cages and sales places because with this activity the cleanliness of the cage and can also provide education for village youth to learn entrepreneurship.

Keywords : Service Livestock Sector, Environmental Cleanliness, Promotion, Service

PENDAHULUAN

Peternakan adalah salah satu usaha agribisnis yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena meningkatnya jumlah penduduk akan mendorong meningkatnya kebutuhan akan pangan termasuk di antaranya yang bersumber dari protein hewani. Usaha peternakan yang banyak dikembangkan di Indonesia saat ini adalah peternakan ayam ras pedaging karena pertumbuhannya relatif cepat sehingga dapat cepat pula diambil hasil dan keuntungannya. Kondisi tersebut juga dapat menjadi jawaban dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat terutama yang bersumber dari protein hewani. Bebek dan ayam merupakan suatu jenis varietas unggul saat ini. Hal ini dikarenakan bebek dan ayam ini mampu memproduksi satu tahunnya dua belas kali. Bebek dan ayam dapat dikembangkan secara tradisional maupun secara modern. Perkembangan secara tradisional yang dimaksud adalah pemeliharaan yang dilakukan sebagai usaha sampingan tanpa memperhitungkan laba-rugi dan tidak menggunakan teknologi maju untuk pemeliharaannya.

Sistem pemeliharaan merupakan suatu aspek penting dalam pengembangan usaha ini karena dengan pemeliharaan yang baik pastilah tumbuh kembang ternak ini akan jauh berbeda dengan sistem pemeliharaan yang kurang baik. Perbedaan tersebut akan tampak pada output yang dihasilkan. Pemeliharaan bebek dan ayam yang masih dilakukan secara tradisional dengan tidak mempertimbangkan tata laksana yang baik dan benar mempengaruhi tingkat produktivitas kurang maksimal. Tingkat produktivitas dibutuhkan tiga faktor utama yaitu faktor bibit ternak, pakan, dan manajemen.

Produktivitas tinggi berdampak pada keuntungan besar dalam waktu cepat menjadi target utama bagi peternak. Pencapaian ini peternak perlu memperhatikan manajemen pengelolaan secara efisien dan efektif pada seluruh aspek produksi. Pengelolaan yang perlu diperhatikan pada sektor peternakan adalah kondisi kandang. Keberadaan suatu usaha akan berpengaruh terhadap lingkungan di masyarakat maupun ekologi tempat bisnis yang dijalankan (Munir *et al.*, 2019). Dampak terhadap lingkungan dapat menjadi peluang bagi peternak bahkan bisa menjadi ancaman usaha di masa mendatang. Peternakan skala kecil tidak terlalu memperhatikan manajemen perkandangan. Ternak hanya dipelihara seadanya, digembalakan atau dikandangkan secara sederhana. Usaha peternakan sendiri menghasilkan limbah berupa feses/kotoran yang bercampur dengan urin. Apabila peternak tidak mengolah limbah bebek dan ayam dengan tepat manfaat karena kandang bebek dan ayam yang berada di tengah permukiman penduduk menjadi ancaman. Limbah yang dihasilkan ini menjadi ancaman masyarakat terkait kenyamanan udara yang bersih terganggu bau tidak sedap di lingkungan sekitar yang akan membawa penyakit diare. Oleh karena itu, lingkungan baik apabila ada limbah ternak dijaga kebersihannya dan bernilai tinggi dengan perlu ada pengolahan dahulu menjadi pupuk tanaman (Daud *et al.*, 2022).

Ancaman dari sektor peternakan bebek dan ayam juga karena persaingan bisnis. Aspek persaingan bisnis diantaranya: 1) Ancaman pelaku usaha baru; 2) Persaingan sesama perusahaan di sektor industri; 3) Ancaman produk pengganti; 4) Kekuatan pembeli dalam tawar menawar; 5) Kekuatan pemasok tawar menawar; dan 6) Pengaruh kekuatan stakeholder lainnya (Annisa *et al.*, 2023). Risiko lingkungan dan persaingan, peternak juga menghadapi risiko tinggi dari perubahan harga ayam yang sangat fluktuatif terutama harga harian karena ketersediaan bahan baku pakan. Harga menjadi langkah pembeli untuk memutuskan alokasi daya beli terhadap produk (Darmawan, 2017). Untuk keberlanjutan usaha, promosi perlu dilakukan secara meluas sehingga produktivitas yang dilakukan akan seimbang dengan

pendapatan yang dihasilkan dan usaha lebih terkenal. Inilah menjadi dasar kegiatan pengabdian dilakukan untuk dapat memberikan kontribusi kepada peternak pelestarian lingkungan melalui kebersihan lingkungan usaha terutama kandang dan aktif promosi.

METODE

Pengabdian terjadi dengan adanya kesepakatan dari kedua belah pihak melaksanakan program yang bertujuan untuk memberikan manfaat di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan perizinan pada peternak bebek dan ayam untuk dapat diberikan kesempatan melaksanakan kegiatan. Peternak juga diberikan sosialisasi dari tujuan dan manfaat program pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan peternak. Tujuan dan manfaat tersebut sebagai peningkatan kesadaran peternak peduli lingkungan bresih dan pengelolaan kandang yang baik serta membantu peternak untuk mencapai penjualan yang berkelanjutan dengan aktif promosi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan tindakan. Observasi, wawancara, dan tindakan dilaksanakan di Desa Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo pada tanggal 26 April 2024 dengan target sasaran yakni peternak bebek dan ayam ditinjau dari kebersihan kandang bebek dan ayam serta tingkat promosi penjualan pakan hewan.

Observasi dan Wawancara dilakukan langsung kepada peternak untuk dapat mengumpulkan data penelitian. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini dari penentuan waktu dan tempat serta penyampaian tujuan dan manfaat konsep program pengabdian. Selanjutnya, diskusi bersama peternak untuk memberikan ruang aspirasi peternak menyampaikan tantangan, hambatan, kekuatan, dan kekurangan selama menjalankan usaha serta tercapainya program pengabdian.

Pelaksanaan program pengabdian dari pengamatan dan informasi yang diperoleh, dilakukan kerja sama berupa pembersihan lingkungan kandang, kebersihan dan kesehatan ternak, kualitas pakan, dan penataan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar selalu terjaga kebersihan. Dari data yang dikumpulkan dan berbagai tindakan terhadap lingkungan usaha dilakukan evaluasi program pengabdian pada usaha ternak. Evaluasi yang diperoleh menunjukkan hasil dan implikasi yang dapat diterapkan untuk berkelanjutan memelihara kebersihan lingkungan dan kandang, serta layanan toko dan suasana toko lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengabdian sebagai bentuk edukasi non formal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat memperhatikan kualitas lingkungan hidup dan memiliki orientasi jangka panjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dimulai dari jam 08.00 WIB pada hari Jum'at, 26 April 2024, masyarakat yang menjadi sasaran program pelaksanaan pengabdian ini merupakan wirausaha yang menjadi peternak dan pedagang pakan hewan dengan memiliki toko sendiri. Tempat pelaksanaan pengabdian berada di Desa Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo.

Pelaksanaan program pengabdian dimulai pada pukul 08.00 WIB, kegiatan dilaksanakan dengan kerja sama membersihkan lingkungan kandang dan meninjau kondisi kesehatan hewan ternak. Kandang dibedakan untuk ternak ayam dan bebek. Kandang ayam lebih tertutup dan terbuat dari potongan bilah kayu sedangkan kandang bebek lebih terbuka. Kondisi kandang sudah memenuhi kecukupan suhu dan kelembapan. Pemberian pakan dan air tersedia setiap hari. Untuk pembersihan kandang dari limbah kotoran hewan ternak perlu ditingkatkan sebagai langkah menjaga kesehatan hewan ternak dan dampak penyakit ke manusia.



Gambar 1. Pembersihan Kandang Ternak **Gambar 2. Cek Kondisi Hewan Ternak**

Kemudian dilanjutkan pembersihan lingkungan toko sebelum toko beroperasi dan juga gudang. Dari pengamatan di dalam toko telah tersedia lemari untuk penyimpanan dedak atau pakan ternak. Selain itu, lemari tersebut digunakan tempat persediaan produk pakan hewan untuk dijual. Kondisi lemari perlu ada perhatian khusus dari gangguan hewan lainnya yang akan merusak kualitas produk. Sudut ruangan terlihat perlu untuk dibersihkan. Oleh karena itu, pembersihan dimulai dari menata makanan hewan untuk dibersihkan dari gangguan semut dan mengecek kembali kondisi produk. Kondisi lemari dibersihkan dari debu-debu dan membersihkan langit-langit atap dari debu. Menata dan membersihkan kondisi gudang yang menyimpan persediaan produk pakan.

Produk pakan ternak yang dijual dilakukan pengemasan di gudang yang telah tersedia alat berat untuk menghasilkan konsistensi berat produk. Produk yang telah dikemas di *display* pada lemari toko disesuaikan dengan jenis pakan ternak. Sebagai informasi pembeli, pada lemari diberikan petunjuk informasi produk untuk memudahkan pembeli. Pelaksanaan pengabdian ini, juga dilakukan pemberian edukasi promosi produk untuk meningkatkan penjualan. Promosi secara media sosial dapat menjangkau penyebaran informasi secara meluas (Bayhaqi *et al.*, 2024). Promosi sebagai strategi bisnis yang dilakukan pembisnis sebagai komunikasi kepada pembeli yang memberikan informasi produk agar dapat menarik minat pembeli (Ikhsani & Saputra, 2023). Media sosial dan platform jual beli yang dapat digunakan adalah *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, *Shopee*, *TikTok*, dan *Tokopedia*.



Gambar 3. Pengemasan Pakan Ternak **Gambar 4. Promosi Produk pakan Ternak**

Evaluasi usaha peternakan bersifat kontinuitas yang perlu diperhatikan dan dilakukan setiap hari. Implikasi yang perlu dilakukan akan menciptakan budaya usaha yang lebih baik untuk meningkat kemajuan bisnis, produktivitas, dan penjualan. Bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang dapat dikatakan layak yang memperhatikan aspek bisnis dengan baik .

Aspek tersebut meliputi pemasaran, teknis dan produksi, organisasi dan manajemen, keuangan, industri, sumber daya manusia, operasional, dan hukum (Nurhadi, 2023). Bagi sektor peternakan kecil memperhatikan keamanan dan kenyamanan keberadaan usaha ternak yang telah diberikan izin oleh pemangku jabatan lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan terjaga dan kesehatan ternak yang selalu dipantau, kemampuan mengelola keuangan, mampu menggunakan alat-alat untuk operasional usaha, dan membuka jaringan pemasok dan pembeli melalui strategi-strategi berbisnis.

Pengabdian ini memberikan dampak yang signifikan bagi peternak dan masyarakat sekitar. Salah satu manfaat utamanya adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak positif pada kesehatan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran peternak untuk lebih peduli terhadap kondisi sekitar mereka. Dengan adanya kesadaran ini, pengelolaan limbah dan sisa pakan dapat dilakukan dengan lebih baik, mengurangi potensi pencemaran, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi warga setempat. Lingkungan yang bersih juga turut mendukung citra positif usaha ternak dan pakan hewan di kawasan tersebut, membuatnya lebih menarik bagi pelanggan dan mitra usaha.

Selain itu, manfaat lain yang terasa adalah tertatanya tempat usaha dengan lebih rapi dan sistematis. Penataan ini meningkatkan daya tarik visual tempat usaha, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Produk pakan hewan yang disediakan menjadi lebih terjaga kualitasnya karena penyimpanan yang baik dan higienis. Selain itu, usaha ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat luas terhadap keberadaan usaha ternak dan pakan hewan di Sedari, Sidoarjo. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak langsung kepada peternak, tetapi juga memperkuat keberadaan dan daya saing usaha mereka di pasar, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi lokal.

PENUTUP

Agribisnis sebagai salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia. Keberadaan usaha ini berkaitan dengan ketersediaan kebutuhan manusia semakin meningkat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat dirasakan oleh warga yang ada di Desa Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo karena dengan melakukan kegiatan ini dapat meningkatkan kebersihan dari tempat peternakan bebek dan ayam tersebut, serta dengan melakukan kegiatan ini diharapkan bisa menambah rasa kepedulian pemilik peternakan dalam menjaga kebersihan kandang. Adanya kegiatan ini diharapkan bisa membantu peternak lebih giat membersihkan kandang dan tempat penjualan karena dengan kegiatan ini kebersihan kandang dan juga dapat memberikan edukasi bagi pemuda desa untuk belajar wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ester, Erina, & Yunita. (2023). Analisis Aspek Lingkungan dan Aspek Pemasaran pada Usaha Quality Friend Chicken. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen*, 3(3), 432-437.
- Bayhaqi, H.N., S. Sulaiman, D. Darmawan, S. Arifin, M. C. Rizky, M. Munir, A. R. Putra. (2024). Penerapan Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan pada Usaha Mikro Super Baret Konveksi di Kampung Topi Punggul Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 6-12.

- Daud, M., Zulfan, Z., Arismawan, A., & Fuadi, Z. (2022). Pemberdayaan Kelompok Ternak dalam Pemanfaatan Limbah Feses Itik Sebagai Pupuk Organik Fermentasi. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1231-1238.
- Darmawan, D. (2017). Pengaruh Kemasan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik. *Agrimas*, 1(1), 1-10.
- Halizah, S. N., Mardikaningsih, R., Lestari, U.P., Aliyah, N.D., & Nuraini, R. (2023). Strategi inovatif pengembangan UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. *Padimas*, 1(1), 38-45.
- Ikhsani, A. A., & Saputra, D. I. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi pada Bisnis Pempek Lestari. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 17-26.
- Jannah, Z., M. F. Jazuli, T. S. Anjanarko, D. Darmawan, N. Masithoh, U. Chasanah, E. A. Sinambela, & E. Ernawati. (2023). Pendampingan Digital Marketing UMKM Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Jumptrejo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Masnawati, E., Rojak, J.A., Irfan, M., & Kurniawan, Y. (2023). Merajut solidaritas: Membangkitkan semangat kemerdekaan melalui ikatan sosial yang kuat. *Padimas*, 1(2), 1-8.
- Munir, M., Saraswati, S., Hikmahyatun, S. F., & Rifai, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis dalam Aspek Lingkungan Hidup. *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(02), 157-171.
- Nurhadi, N. (2023). Aspek-aspek yang Dapat Meningkatkan Kinerja Produksi (Analisis Kelayakan Bisnis). *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(5), 512-519.